

**TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI MENGKONSUMSI
OBAT ANTIHIPERTENSI DI KELOMPOK PROLANIS
(PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS)
PUSKESMAS KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019**



**Oleh :
SITI INSHOFAH
NIM : RPL 02180050B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI MENGKONSUMSI
OBAT ANTIHIPERTENSI DI KELOMPOK PROLANIS
(PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS)
PUSKESMAS KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh :
SITI INSHOFAH
NIM : RPL 02180050B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI MENGGONSUMSI
OBAT ANTIHIPERTENSI DI KELOMPOK PROLANIS
(PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS)
PUSKESMAS KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019**

**Oleh :
Siti Inshofah
NIM : RPL. 02180050B**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 8 Agustus 2019

Pembimbing Utama



Dwi Ningsih.M. Farm., Apt



Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan

Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Penguji

1. Dr. Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt
2. Siti Aisyah, M.Sc., Apt
3. Dwi Ningsih.M. Farm., Apt

1. 

2. 

3. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah, dan mengajarkan kepada orang yang tidak mengetahui adalah sodaqoh”
(HR. Ar-rabii)

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat pada penulis.
2. Buah hatiku tersayang. Terima kasih atas kelucuan dan kebahagiaan yang telah kalian ciptakan sehingga membuat Ibu lebih bersemangat dalam menyelesaikan KTI ini.
3. Rekan-rekan dan sahabatku angkatan RPL2 USB Surakarta, terima kasih atas dukungan, semangat dan bantuannya. Badai telah berlalu, bersama kita lalui perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku, terima kasih telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara aademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2019



Siti Inshofah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI MENGKONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI DI KELOMPOK PROLANIS (PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS) PUSKESMAS KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019**. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-III Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun hingga selesai.
2. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
3. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Ketua Jurusan D-III Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Dwi Ningsih.M.Farm., APT selaku pembimbing dan penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan dukungan dan semangat
8. Rekan-rekan Prodi D-III Farmasi RPL2 2018/2019 atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan dan melimpahkan berkat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Hipertensi	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	6
3. Klasifikasi	8
3.1 Klasifikasi Berdasarkan Etiologi	8
3.2 Klasifikasi Berdasarkan Derajat Hipertensi	8
4. Tanda dan Gejala	9
4.1 Tidak ada gejala. G	9
4.2 Gejala yang lazim	9
5. Penatalaksanaan	9
5.1 Penatalaksanaan Nonfarmakologi	10
5.2 Penatalaksanaan Farmakologi	12
B. Prolanis	13

1.	Pengertian	13
2.	Tujuan.....	14
3.	Sasaran.....	15
4.	Penanggung jawab.....	15
5.	Kegiatan Prolanis	15
C.	Kepatuhan.....	16
1.	Pengertian	16
2.	Cara meningkatkan kepatuhan.....	16
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan	17
3.1	Pendidikan.	17
3.2	Akomodasi.	17
3.3	Modifikasi faktor lingkungan dan social.	18
3.4	Perubahan model terapi.	18
3.5	Meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan klien.	18
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan	18
4.1	Pemahaman.	18
4.2	Kenyamanan.	18
4.3	Kolaborasi.	19
5.	Cara mengetahui ketidak patuhan	19
6.	Pengukuran Kepatuhan Minum Obat Hipertensi	19
D.	Landasan Teori.....	20
E.	Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	23
A.	Populasi dan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	23
2.1	Kriteria inklusi.	23
2.2	Kriteria eksklusi.	24
B.	Variabel Penelitian.....	24
C.	Bahan dan Alat.....	24
D.	Jalannya Penelitian.....	25
1.	Persiapan.....	25
2.	Pengambilan data awal	25
3.	Seleksi responden.....	25
4.	Pelaksanaan.....	25
E.	Analisa Hasil.....	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
1.	Profil Tempat Penelitian	27
2.	Karakteristik penderita hipertensi berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan di Kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.....	28

3.	Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.....	31
4.	Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.....	33
5.	Pengaruh Karakteristik Responen terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung	35
BAB V PENUTUP.....		40
A.	Kesimpulan.....	40
B.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung 34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Hipertensi (JNC VII).....	8
2. Klasifikasi Hipertensi (ESC, 2007)	9
3. Karakteristik penderita hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan di Kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung	28
3. Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung	31
5. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.....	33
6. Pengaruh Karakteristik Responen terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	46
2. Surat Balasan Ijin Penelitian	47
3. Kuesioner Penelitian	48
4. Data Kuesioner Responden	51
5. Hasil Analisis Statistik	52

INTISARI

INSHOFAH, S. 2019, TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI MENGKONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI DI KELOMPOK PROLANIS (PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS) PUSKESMAS KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019

Hipertensi merupakan masalah besar, tidak hanya di negara barat tapi juga di Indonesia. Data tahun 2017 di Kabupaten Temanggung, jumlah penderita hipertensi sebanyak 11.353 kasus, dengan jumlah penderita hipertensi di Kecamatan Kedu sebanyak 333 kasus. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Kepatuhan minum obat antihipertensi diukur dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan responden sebagian besar tidak patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi yaitu sebanyak 23 responden (71,9%).

Kata Kunci : Antihipertensi, Kepatuhan, Prolanis

ABSTRACT

INSHOFAH, S. 2019, LEVEL OF COMPLIANCE WITH HYPERTENSION CONSUMERS CONSUMING ANTIHIPERTENSION IN THE PROLANISTS GROUP (CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM) CENTRAL HEALTH CENTER OF TEMANGGUNG DISTRICT, 2019

Hypertension is a big problem, not only in western countries but also in Indonesia. Data for 2017 in Temanggung Regency, the number of hypertension sufferers was 11,353 cases, with the number of hypertension sufferers in Kedu District as 333 cases. The purpose of this study was to determine the level of compliance of hypertension sufferers consuming antihypertensive drugs in the Prolanis Community Health Center Kedu Temanggung Regency.

The method used in this research is descriptive research. Sampling using the total sampling method. Compliance with antihypertensive medication was measured using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) method which consisted of 8 questions.

The results showed that the level of compliance of most respondents were not compliant in taking antihypertensive drugs as many as 23 respondents (71.9%).

Keywords: Antihypertension, Compliance, Prolanis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang menetap yang penyebabnya mungkin tidak diketahui (hipertensi esensial, idiopatik, atau primer) maupun yang berhubungan dengan penyakit yang lain (hipertensi sekunder). Tekanan darah adalah kekuatan darah untuk melawan tekanan dinding arteri ketika darah tersebut melewatinya (Dorland, 2009), dan menurut Faizal (2011) hipertensi bisa diderita oleh siapapun dari berbagai kelompok umur dan kelompok sosial ekonomi. Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darah.

Menurut Lubis (2008), hipertensi diklasifikasikan atas hipertensi primer (esensial) (90-95%) dan hipertensi sekunder (5-10%). Hipertensi primer bila tidak ditemukan penyebab dari peningkatan tekanan darah tersebut, sedangkan hipertensi sekunder disebabkan oleh penyakit/keadaan seperti penyakit parenkim ginjal, serta akibat obat. Hipertensi esensial merupakan penyakit multifaktorial yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Peranan faktor genetik pada etiologi hipertensi didukung oleh penelitian yang membuktikan bahwa hipertensi terjadi di antara keluarga dekat walaupun dalam lingkungan yang berbeda. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tekanan darah antara lain obesitas, stress, peningkatan asupan natrium, konsumsi alkohol yang berlebihan, dan lain-lain.

Hipertensi merupakan masalah besar, tidak hanya di negara barat tapi juga di Indonesia. Hipertensi diderita oleh satu miliar orang diseluruh dunia dan diperkirakan tahun 2025 melonjak menjadi 1,5 miliar orang. Setiap tahun hipertensi atau tekanan darah tinggi menyumbang kepada kematian hampir 9,4 juta orang akibat penyakit jantung dan stroke dan jika digabungkan, kedua penyakit ini merupakan penyebab kematian nomor satu didunia (WHO, 2013), dan menurut data Riskesdas 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen (Kemenkes RI, 2013). Data tahun 2017 di Kabupaten Temanggung, jumlah penderita hipertensi sebanyak 11.353 kasus, dengan jumlah penderita hipertensi di Kecamatan Kedu sebanyak 333 kasus

Tujuan pengobatan pada penderita hipertensi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, tetapi banyak yang berhenti berobat ketika merasa tubuhnya sedikit membaik, diperlukan kepatuhan pasien yang menjalani pengobatan hipertensi agar didapatkan kualitas hidup pasien yang lebih baik. Faktor yang mempengaruhi ketekunan pasien dalam berobat antara lain tingkat penghasilan, tingkat pendidikan pasien, kemudahan menuju fasilitas kesehatan, usia pasien, tersedianya asuransi kesehatan yang meringankan pasien dalam membayar biaya pengobatan (Wibawa, 2008).

Luscher dan tim kerjanya melaporkan bahwa 80% kepatuhan terhadap regimen obat antihipertensi dapat menurunkan tekanan darah ke tingkat normal dan kepatuhan $\leq 50\%$ tidak efektif dan adekuat untuk menurunkan tekanan darah. Obat antihipertensi berperan dalam membantu menurunkan dan menstabilkan

tekanan darah, serta menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat hipertensi (WHO, 2010).

Alasan utama dari tidak terkontrolnya tekanan darah pasien hipertensi adalah karena kegagalan pasien dalam menggunakan obat sesuai dengan yang diresepkan. Penggunaan obat yang tepat meliputi kepatuhan, meminum obat sesuai dengan dosis dan interval yang diresepkan dan melanjutkan pengobatan sesuai dengan durasi terapinya, yang biasanya jangka panjang. Rendahnya kepatuhan pasien hipertensi berhubungan dengan munculnya *outcome* yang merugikan bagi pasien (Halpern dkk., 2006). Farmasis dapat berperan aktif dalam meningkatkan *outcome therapy* pasien melalui identifikasi dan penyelesaian terhadap problem *non-compliance* melalui program konseling serta edukasi kepada pasien (Touchette, 2010).

Tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya : lupa, ketakutan terhadap efek samping, mahalnya biaya pengobatan, regimen penggunaan obat yang kompleks, kurangnya edukasi, rendahnya kualitas hidup, persepsi terhadap beratnya penyakit dan efektivitas pengobatan, *stress* dan depresi, serta kurangnya *support social* (Albrecht, 2011).

Berdasarkan masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang gambaran tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung ?
2. Apa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung
2. Mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di kelompok Prolanis Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai gambaran kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Puskesmas

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan terkait dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

2.2 Bagi pemerintah dan institusi pendidikan farmasi

Sebagai salah satu pedoman pembuatan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi.

2.3 Bagi Masyarakat

Sebagai edukasi bagi pasien untuk tetap patuh menggunakan obat dan juga untuk memperkenalkan profesi farmasi sebagai *drug informant* kepada masyarakat.